

Derana Dara (Working Title)

By

Guruh Nusantara



Draft 1 : 23 Mei 2019
Draft 2 : 6 Juli 2019
Draft 3 : 26 Juli 2019
Draft 4 : 7 Agustus 2019
Draft 5 : 29 Agustus 2019
Draft 6 : 31 Oktober 2019
Draft 7 : 29 Desember 2019
Draft 8 : 27 Januari 2020
Final Draft : 18 Februari 2020

1. I/E. FOOTAGE KAMERA AYAH - FREE

CAST : DARA, LAURA, DENI.

MONTAGE SCENE

1A. KAMAR LAURA - DAY

Telihat bibir merah, tangan kecil Dara sedang memoles lipstik di meja rias kamar. Kamera zoom out memperlihatkan keseluruhan wajah dan tubuh.

DENI

Duh, cantiknya anak papah.

Laura datang, ia kaget dengan keadaan ini.

LAURA

Dara! Udah dibilangin, jangan mainin lipstik mamah! Belepotan kan jadinya!

Laura merebut lipstik yang dipegang Dara. Laura membereskan peralatan make up yang berantakan.

DARA

Orang sama papah boleh.

LAURA

Gimana sih mas, kok malah ngebiarin. Nanti malah rusak lipstikku.

DENI

(Melihat ke Dara)

Gapapa kok, orang cantik.

DARA

(melihat ke kamera, manja)

Pah, beliin lipstik dong buat aku.

DENI

Iyaa sayang, nanti papah beliin.

DARA

Horee, yeyeyeyeyeye!

LAURA

Gimana sih mas!

Deni terus merekam kegiatan Dara dan Laura.

1B. DAPUR, KAMAR TENGAH - DAY

(CONTINUED)

Terlihat Dara yang diam-diam berjalan ke arah dapur. Kamera bergerak mengintip Laura yang sedang memasak di dapur. Kamera menyorot Dara kembali yang memberikan gesture 'ssstt' dengan jarinya.

Perlahan, Dara berjalan pelan ke arah Laura.

DARA

Dor!

Laura kaget, ia kesal dan balik menggelitiki Dara. Dara berlari menuju Deni dan Deni ikut berlari. Mereka berlari menuju ruang tengah. Laura mengejar Dara dan berputar-putar di meja tengah. Deni yang sedang merekam menaruh handycamnya. Deni ikut bergabung dan bermain kejar-kejaran bersama Laura dan Dara, dan berakhir dengan Laura menangkap Dara dan Deni memeluk mereka semua dengan bahagia dan tertawa.

1C. INT. HALAMAN BELAKANG - DAY

Terlihat Dara dan Laura sedang menanam tanaman sambil jongkok. Sorotan kamera berfokus kepada Dara, zoom in, memperlihatkan dari atas ke bawah.

LAURA

Mas...

Laura memanggil, Kamera bergerak menyorot Laura. Laura menatap ke arah kamera. Kamera bergerak mendekati mereka berdua.

LAURA

Sini pah aku yang pegang.

Laura memegang handycamnya. Laura menyorot Deni yang sedang membantu Dara membereskan tanaman. Laura mengambil alat siram di dekatnya dan menyirami tanaman tersebut.

Saat Deni menyiram tanamannya, Dara dengan jahil memainkan air siramannya dan mencipratkannya ke wajah Deni. Deni membalasnya.

1D INT. RUANGAN TENGAH - DAY

Deni sedang mengukur tinggi badan Dara di tembok. Beberapa bekas goresan terlihat di tembok.

DENI

Anak papah sudah besar sekarang.

Deni mengecek goresan yang ia baru buat.

1E. INT. RUANG TENGAH - DAY

(CONTINUED)

Kamera menyorot Laura dari belakang, membawa kue ulang tahun sederhana yang berlilin angka 11. Laura menaruhnya di meja makan. Semua bertepuk tangan menyanyikan lagu selamat ulang tahun. Dara menggunakan dress kuning cerah. Dara memejamkan mata. Dara meniup lilin tersebut dan semua tepuk tangan.

CUT TO

1F. INT. MEJA MAKAN - NIGHT

Sebuah bingkai foto ulang tahun Dara yang ke-11. Kamera bergerak dari kanan ke kiri. Bingkai foto saat perayaan ulangtahun Dara yang ke-11 beserta foto-foto lain. Ornamen ulang tahun tersusun rapih diatas Foto Dara, Deni, dan Laura. Foto pernikahan Laura dan Deni,serta foto Laura menggandeng Dara (10 thn). Foto dari mereka yang terjejer rapi terlihat bahagia saat liburan dengan memakai pakaian cerah, senyum lebar dari Dara yang dirangkul oleh Laura dan Deni, foto keluarga resmi. Terdapat balon-balon di samping pigura foto tersebut dan hiasan pesta ulang tahun yang ke 15.

Terlihat sebuah tangan, mengambil handycam di samping bingkai tersebut.

1G. INT. KAMAR DARA - NIGHT

CAST : DARA, DENI

Kamar dara terlihat gelap, hanya sedikit cahaya yang masuk, ruangan yang sunyi dan keadaan kamar Dara yang terlihat rapi, dengan beberapa boneka di samping bantal. Dan beberapa kotak kado di atas kasurnya.

Dari kamera handycam, Tampak Dara yang memakai baju piyama, sedang mempersiapkan sesuatu, di depan sebuah cermin membelakang pintu masuk. Kamera mendekat.

Terlihat dari pantulan cermin Deni tersenyum pada Dara dan memberikan sebuah kotak kado.

DENI

Happy Birthday ya sayang, ini kado spesial dari papah.

Dara tersenyum dan menerima kado itu dengan membalikkan badan menghadap Deni. Laura membuka kotak kado tersebut dan mengambil lipstick yang ada di dalamnya.

DARA

Waaah! Makasih yaa paah!

(CONTINUED)

Dara lalu memakainya. Kamera bergerak dari atas ke bawah lalu zoom ke wajah Dara. Perlahan, tangan Deni yang sedang memegang kamera memeluk Dara dari belakang. Dara merasa tidak nyaman, ia lalu mencoba melepas tangan Deni.

DARA
Apaan sih pah.

DENI
Udah kamu nurut aja, jangan berisik!

Namun, pergerakan Deni mulai agresif. Deni menggeret Dara ke tempat tidur dan memaksanya terlentang. Saat kamera mengikuti pergerakan Deni yang sedang membuka baju, tiba-tiba Dara meraih lampu tidur di samping tempat tidurnya dan menghantam kepala Deni memakai itu.

BRAK!!!!

BLACKSCREEN

2. INT. SALON - DAY

CAST : LAURA, PELANGGAN 1,2, ARYA

Suara hairdryer. Terlihat dari atas, seorang pelanggan salon sedang menyandarkan kepalanya di bathup cuci rambut dengan kepala yang diikat oleh handuk. Ia memejamkan matanya, lalu datang Laura.

Tampilan Laura sangat kusut, ia mengenakan baju terusan warna abu-abu dengan rambut diikat asal ke belakang, dan muka tanpa make up. Terlihat wajahnya yang lelah.

Laura mengeringkan rambut pelanggan itu.

Dari dalam salon, terlihat Arya, keluar dari rumahnya di seberang salon, berpakaian rapi. Menyebrang jalan dan lewat depan salon. Semua orang terdiam, bunyi hairdryer terhenti.

PELANGGAN 1
Eh liat deh, mas Arya. Pagi-pagi udah rapih aja.

PELANGGAN 2
Iya, jadi makin ganteng kalo diliat-liat.

PELANGGAN 1
Iya deh. Kapan ya, bisa dilirik.

Pelanggan 1,2 beserta Laura masih melongo. Pandangan mereka mengikuti Arya yang berjalan melewati salon.

Dari pantulan cermin, Laura melihat penampilan dirinya dan pelanggannya.

Laura yang sedang melongo ditepuk oleh pelanggan tersebut

CUT TO

Terlihat Laura dan para pelanggan di meja kasir sedang bertransaksi

PRAAAAKKKK!!!

Laura pun mempercepat transaksinya dan bergegas masuk ke dalam rumah. 2 pelanggan tersebut masih bertahan dan saling mendekat. mereka membicarakan Laura.

PELANGGAN 1

Kasian ya si laura, punya anak nyusahin terus

PELANGGAN 2

Iya, semenjak ditinggal suaminya, hidupnya susah banget. kasihan amat. Kedua pelanggan tersebut bergegas keluar dari salon.

Kedua pelanggan tersebut bergegas keluar dari salon.

3. INT. KAMAR DARA - DAY

CAST : DARA, LAURA

Kamar Dara terlihat agak gelap, hanya lampu meja yang menyala, berantakan. Dara tertidur menghadap jendela.

Di lantainya, terlihat pecahan piring dan nasi yang berserakan. Terlihat Laura yang sedang membereskan piring pecah.

Setelah itu, Laura membuka gorden, cahaya dari luar masuk, Dara terlihat memakai terusan panjang warna putih gading, dengan beberapa ornamen renda di leher dan ujung lengannya.

Laura kaget, Saat Dara tersorot cahaya, terlihat bekas goresan lipstik di pergelangan tangannya. Laura memandang Dara, pandangan Dara kosong. Laura membersihkan goresan lipstik tersebut sambil memandang Dara.

4. INT. LORONG RUMAH - DAY

CAST : LAURA

Laura mendapat telfon. Laura lalu menjawab telfon itu.

LAURA
Halo, iya mbak.

*beat

Baik mbak, saya langsung berangkat kesana.

Bu Ratna menutup telfonnya. Laura memasukan kembali Handphonnya.

5. INT. DEPAN KAMAR DARA - NIGHT

CAST : DARA, LAURA

Laura dengan pakaian yang sudah berganti, berjalan ke depan pintu kamar Dara.

LAURA
Mamah keluar sebentar ya. Jangan lupa makan dan minum obat ya sayang.

KAMERA STILL GAGANG PINTU

MATCH CUT

6. INT. KAMAR MAYAT BU RATNA - NIGHT

CAST : LAURA, BU RATNA, JESSICA (MAYAT)

KAMERA STILL GAGANG PINTU

Gagang pintu yang dibuka dari luar oleh Laura, Laura masuk ke dalam sebuah kamar dengan membawa kotak rias.

Bu Ratna dengan wajah sedih berdiri di samping mayat, Bu Ratna berbisik.

BU RATNA
Mohon bantuannya ya mbak.

Laura mengangguk, lalu Bu Ratna pergi meninggalkan kamar.

(CONTINUED)

Laura membawa nampan berisi alat rias dan sedikit sajen dan kemenyan dan menaruhnya di meja samping tempat mayat terbaring.

-Laura memakaikan foundation, Memakaikan bedak, memakaikan lipstick. (Kegiatan make up jump cut)

Laura mengelap keningnya yang berkeringat. Saat baru selesai memoles bibir mayat, saat sedang membereskan peralatan make upnya, tiba-tiba mayat ini melotot, polesan bibir mayat yang rapih itu tiba-tiba tergores berantakan.

Laura ketakutan, membuang muka, lalu melihat kembali wajah mayat tersebut, wajahnya normal dan rapi.

Laura buru-buru membereskan alat make up dan pergi dengan perasaan takut.

7. EXT. DEPAN SALON - NIGHT

CAST : LAURA

Terlihat Laura berjalan dengan gelisah, menuju rumahnya.

Laura membuka kunci pintu depan salon. Ia buru-buru masuk.

8. INT. RUANG TENGAH RUMAH - NIGHT

CAST : LAURA

Terlihat gelas yang sedang diisi di dispenser, dari kosong menuju penuh. Sudah ada obat di tangan Laura. tangannya gemetar memegang obat. Perlahan ia meminum obatnya, dengan gelisah. Laura Meminumnya dan duduk termenung dengan tatapan kosong.

Laura mengambil handphonenya dan melihat daftar kontak di handphonenya. Terlihat nama "Arya tetangga". Laura memencet nama tersebut dan ragu ingin menelfon Arya. Laura mengurungkan niatnya untuk menelfon dan melihat kotak masuk pesan di handphone.

Kotak masuk handphone Laura, terlihat pesan dengan nama DENI. Laura mengklik pesan tersebut, lalu lanjut scroll dan melihat satu persatu pesan untuk Deni yang tak terbalas. Laura menatap dalam-dalam pesan tersebut.

LAURA (TEXT)
Kamu dimana mas

LAURA (TEXT)
Tolong pulang mas, maafin Dara

LAURA
Mas, aku butuh kamu. ayo pulang.

Laura memandang hapenya dengan mata berkaca-kaca.

Laura menarik nafas panjang, Ia lalu mengangkat tudung saji, makanannya masih utuh. Laura lalu menyiapkan makanan untuk Dara.

9. INT.LORONG - KAMAR DARA - A MOMENT LATER

CAST : LAURA, DARA

Laura membawa nampan berisi makanan menaiki tangga menuju lorong kamar Dara. Gelap dan sepi, tidak ada suara sedikitpun. Laura sudah berada di depan kamar Dara. Laura mengetuk pintu kamar Dara, tidak ada jawaban . Terlihat Dara tertidur membelakangi pintu masuk. Laura menyalakan lampu kamar.

Saat lampu menyala, Laura melihat Dara penuh darah di tempat tidur. Bajunya yang putih kini terlihat sebagian merah karena darah dari tangannya.

Nampan yang ia bawa terjatuh. Laura berteriak, Wajahnya melongo dan melotot, kaget. Goresan lipstik di wajah Dara sama dengan mayat yang Laura temui sebelumnya.

CUT TO

10. INT. SALON - NEXT DAY

CAST : LAURA, 6-8 ORANG EKSTRAS, ARYA, DARA

Dari atas, terlihat peti mati yang terbuka dengan Dara di dalamnya. Perlahan mendekat, terlihat Dara dengan jelas. Laura dan beberapa orang mengelilingi peti mati tersebut termasuk Arya. Di belakang mereka tampak ibu-ibu yang bergerombol berbisik membicarakan hal buruk mengenai kematian Dara yang ganjil.

Subjektif Dara

Sambil menahan air matanya, Laura mulai merias mayat Dara. Setelah semuanya hampir selesai, tinggal memoles lipstik, Laura merasa lipstiknya hilang saat ia mencarinya.

(CONTINUED)

Tiba-tiba, lipstik Dara menggelinding di kakinya. Dengan wajah heran, ia mengambil lipstik tersebut dan memolesnya di bibir Dara.

Selesai, Laura memandang wajah Dara yang cantik. Laura tersenyum sedih. Terlihat Arya menenangkan Laura.

Peti mati tertutup dengan perlahan.

BLACKSCREEN

11. INT. KAMAR LAURA - NEXT DAY

CAST : LAURA

Cahaya matahari masuk menyinari kamar Laura, melewati jendela.

Laura, membuka lemari di kamar. 1 dress gelap tergantung di sana, tersisa hunger yang kosong (5-7 hunger). Laura menghirup bau baju di lemari tersebut dengan satu tarikan nafas.

Laura mundur perlahan dari lemari dan melihat ke atas, terdapat kotak kardus di atas lemari.

CUT TO

Laura membuka dan memeriksa isi kotak tersebut. Terdapat beberapa baju lama miliknya yang lebih bagus dan berwarna. Laura merentangkan baju tersebut dan memandangnya.

Laura bangun dari kasurnya, berjalan menuju jendela kamar dan membukanya. Sambil masih menggenggam HP nya, Laura menggigit bibir bawahnya, seperti berusaha tidak mengingat kematian kemarin.

Laura melihat HPnya, membuka galeri foto. Laura melihat satu persatu foto-foto Dara. Semua fotonya tampak tidak ada yang tersenyum. Foto terakhir, foto Laura bersama Dara selfie. Perlahan Laura menekan tombol delete sambil menahan tangisnya.

Laura mundur perlahan dari lemari dan melihat ke atas, terdapat kotak kardus di atas lemari. Laura mengambilnya dan memeriksa isi kotak tersebut. Terdapat beberapa baju lama miliknya yang lebih bagus dan berwarna. Laura merentangkan baju tersebut dan memandangnya.

12. INT. SALON - DAY

CAST : LAURA

Terlihat Laura dengan baju yang ia pilih sebelumnya membawa semangkuk lauk sayur lodeh. Wajahnya bingung dan ragu sambil melirik kearah rumah Arya dan melihat makanannya. Laura lalu menarik nafas panjang dan keluar dari salon.

13. EXT. DEPAN PINTU RUMAH ARYA - DAY

CAST: LAURA, ARYA

Laura mengetuk pintu 3 kali. Arya membukakan pintu.

ARYA

Oh, hey, ada apa?

LAURA

Eh, halo mas. Emh, ini anu.
Kebetulan aku masak kebanyakan,
lupa kalau...

Laura menunjukkan wajah sedih

LAURA

Emh, jadi daripada sayang, ini buat
kamu aja mas.

ARYA

Wah, makasih ya Ra. Mau nungguin
mangkuknya dulu?

LAURA

Oh udah mas nanti aja. Aku juga
sebentar lagi mau berangkat, ada
urusan. Mari mas.

ARYA

(gugup)

Mmm. Iya. Hati-hati ya Laura.

Laura tersipu malu dan bergegas berbalik dan pergi.

14. INT. KAMAR DARA - NEXT DAY

CAST : LAURA

(CONTINUED)

Laura, dengan rambut yang digerai ke belakang, ia memakai dress terusan selutut warna biru dengan motif bunga-bunga yang tidak terlalu ramai, dengan aksan kerut di pinggangnya, masuk ke kamar Dara. Ruangannya terlihat rapih dan terlihat kosong, hanya ada sedikit ornamen di meja.

Laura berjalan kearah gorden, membukanya, melihat sekeliling ruangan lalu duduk di kursi meja rias. Laura bercermin dan melihat dirinya, menyentuh wajahnya (insecure, apakah ia masih terlihat cantik).

Saat sedang bercermin, tiba-tiba sebuah lipstik (Dara) menggelinding di kakinya, Laura kaget. Dengan perasaan ragu Laura mencoba mengambil lipstik itu, memandang lipstik tersebut dan mencoba memoleskannya ke bibirnya. Setelah rata, ia mengecapkan bibirnya untuk meratakannya.

Tiba-tiba, terlihat dari kaca, dari ujung bibirnya keluar darah. Kamera panning ke wajah Laura, tidak terjadi apa-apa. Namun saat kamera panning kembali ke kaca, semakin banyak hingga tangannya tak mampu menahan darah yang keluar.

Kamera menyorot kembali ke wajah Laura, ketakutan. Tiba-tiba, wajah Laura di cermin tersenyum. Laura kaget, ia terjatuh dari kursinya. Saat Laura mengintip kembali ke kaca, lipstik yang ada di meja terjatuh dengan sendirinya, Laura kaget dan takut, ia lalu pergi dari ruangan itu.

15. EXT. SALON - AFTERNOON, NIGHT

CAST : LAURA

ESTABLISH SHOT STILL, Bagian depan salon sore hari diterpa matahari orange, kemudian langsung SMASH CUT berubah jadi malam

Jam dinding di dinding ruang salon menunjukkan pukul 9 malam, dengan suasana gelap dan lowlight.

Laura berjalan menuju jendela, menutup gorden, Dari jendela besar ke jendela belakang kasir.

Setelah itu, ia berjalan ke arah pintu, membalik tanda 'Open' ke 'Close'.

Tiba-tiba lampu jalan berkedip, Terlihat sosok hitam siluet saat mati lampu dan menghilang saat menyala.

Berulang 5 kali, lampu yang berkedip berhenti, tetap menyala. Laura merasa tenang. Gorden ditutup.

Laura berjalan ke arah pintu, saat Laura berjalan ke arah pintu, ada yang mendobrak dari luar. Sontak Laura kaget dan berlari ke dalam rumah outframe.

16. INT. KAMAR LAURA - NIGHT

CAST: LAURA

Telihat CU obat di tangan, menuangkan air, dan langsung meminumnya.

Laura lalu naik ke tempat tidur, menarik selimut dan mencoba menutup mata.

(TRACK INI dari atas)

Laura tertidur, Raut wajah yang datar sambil mengerenyitkan dahi, nafas yang tidak teratur.

17. INT. RUMAH - FREE (FLASBACK)

CAST: LAURA, DARA REMAJA,

17A. KAMAR LAURA - NIGHT

Mata Laura (masa kini) terbuka, Laura terbangun karena mendengar suara ramai dari arah kamar Dara. Laura beranjak pergi keluar.

17B. KAMAR DARA - NIGHT

Laura terbelalak melihat ia di masa lalu hendak menampar Dara.

PRAAK!

Suara tamparan keras terdengar. Terlihat Dara memegang pipinya dan Laura menggenggam tangan kanan ia yang dipakai sehabis menampar Dara. Laura (masa lalu) yang memakai dress terusan warna abu-abu tua dengan tatanan rambut seadanya mengambil sapu dan memakai gagangnya untuk memukul Dara. Dara mengerang kesakitan.

DARA

Ampun mah, maafin aku mah.

LAURA

Kamu harusnya bantuin mamah,
bukanya nyusahin.

(CONTINUED)

Kamera berfokus pada Dara. Dara menoleh ke arah kamera sambil menangis. Terkejut. tiba-tiba Laura (masa lalu) menoleh kearah Laura (masa sekarang) dengan cepat.

Laura (masa sekarang) kaget.

18. INT. KAMAR LAURA - MORNING

CAST: LAURA

Laura terbangun kaget dari tidurnya dengan penuh keringat dan terlihat kelelahan. Ia turun dari ranjang. Bagian kakinya terdapat lebam. Laura juga melihat tangannya, bagian kanan dan kiri 3 lebam. Laura beranjak dari tempat tidurnya ke meja rias, berkaca, Terdapat satu lebam di bagian mukanya.

19. INT. SALON - DAY

CAST: LAURA, PELANGGAN 3

Laura sedang menyiapkan peralatan creambath untuk seorang pelanggan yang sedang creambath. Pelanggan tersebut memperhatikan lengan dan wajah Laura.

PELANGGAN 3
loh bu, kok muka sama tangannya
lebam-lebam. kenapa?

LAURA
Nggak papa kok, kemarin habis jatuh,
nggak hati-hati

Laura senyum tipis. Pelanggan tersebut mengangguk, Laura melanjutkan pelayanannya.

20. EXT. DEPAN SALON, SALON - NIGHT

CAST: LAURA

CATATAN : LONG TAKE

Dari luar, suasana salon yang terlihat rapi dan terlihat tanda salon masih tertutup namun lampu salon menyala. Laura berjalan dengan terpincang-pincang keluar dengan membawa kantong sampah. Laura membuangnya di samping lampu jalanan sebrang salon. Lampu jalannya berkedip-kedip. Laura langsung masuk ke dalam salon.

CONTINUE TO

(CONTINUED)

Saat masuk ke dalam salon, keadaan salon yang awalnya rapih terlihat berantakan tidak teratur. Segala properti di salon berpindah dan menyala sendiri dan peralatan salon berantakan tidak karuan.

Laura terlihat panik dan ketakutan. Laura melihat sekeliling ruangan salon dengan seksama. Saat kamera melihat ke belakang Laura.

BRAK!

Tiba-tiba tanda open pada pintu masuk terbalik menjadi close (dilihat dari luar).

Laura yang ketakutan berlari masuk ke dalam rumah.

21. INT. KAMAR LAURA - NIGHT

CAST : LAURA, DARA KECIL

Laura mengunci pintu kamarnya dengan buru-buru. Setelah selesai, ia langsung merogoh kantongnya dan mengambil handphonenya. Ia menelfon Arya, namun telfonnya sibuk.

Dari arah luar terdengar suara langkah kaki melewati kamarnya. Lalu, langkah kaki itu berubah menjadi berlari, semakin besar suaranya, semakin mendekat lalu menghilang, sunyi.

Laura melangkah perlahan menuju pintu. Ia menempelkan telingannya ke pintu, mencoba m

endengarkan kembali suara langkah dan siapa yang ada disana.

Sunyi, Laura melepaskan kupingnya dari pintu.

Namun saat ingin berbalik, pintu kamar Laura didobrak sangat keras, beberapa kali. Laura buru-buru berjalan menuju balik kasur.

Laura melihat, gagang pintu dimainkan naik turun secara paksa.

Laura ketakutan iya langsung masuk ke kolong. Dari kolong, Laura melihat sebuah bayangan yang dilihat dari kolong pintu.

Klik, Suara kunci yang tergeser terdengar, disusul suara gagang pintu yang coba dibuka. Terdengar suara pintu dibuka, bayangan itu menghilang.

Di dalam kolong kasur, Laura ketakutan. Suara langkah terdengar dari luar menuju ke dalam. Perlahan suara itu mendekat.

Pintu terbuka dengan pelan dengan suara berdecit, sepasang kaki kecil berjalan mendekati jarak pandang Laura di kolong kasur. Semakin mendekat, lalu berhenti. Tiba-tiba muncul wajah, Dara kecil. Dara kecil lalu tersenyum ke Laura. Dara kecil mengulurkan tangan seolah mengajak keluar dari situ.

DARA KECIL

Sini mah.

Laura lalu keluar dari kolong, dan meraih tangan tersebut.

Dingin, Dara kecil menggenggam tangan tersebut sangat erat. Dara kecil mulai berjalan keluar dari pintu, Laura mengikuti alur dirinya.

22. INT. RUMAH - DAPUR - DAY

CAST : LAURA, DARA REMAJA, DARA KECIL

Laura mengikuti arus perjalanan Dara kecil dari kamar Laura hingga sampai ke dapur.

Di dapur, Laura (masa sekarang) melihat Laura (masa lalu) sedang memarahi Dara remaja tentang makanan. Di meja dapur terlihat sisa makanan yang sangat banyak.

LAURA

Kamu tau, mamah tuh susah nyari uang! Kalo makan abisin!

Laura menunjuk makanan sisa yang ada di meja.

LAURA

Abisin!

Dara membuat gesture menghindar. Laura meraih sendok dan menyuapi Dara dengan paksa dengan makanan sisa. Laura membuka mulut Dara dengan paksa dan mencekokinya. Dara (masa lalu) melirik ke Laura.

Laura terdiam, ia sedikit berpikir, namun tangannya terus ditarik oleh Dara kecil untuk terus mengikutinya. Laura menurut dan melanjutkan perjalanannya.

23. INT. RUMAH - RUANG TENGAH - NIGHT

CAST : LAURA, DARA REMAJA, DARA KECIL

Laura dan Dara kecil perlahan berjalan menuju ruang tengah. Di sana sudah terlihat Laura (masa lalu) dan Dara (masa lalu), Berdiri di hadapan. Laura fokus ke handphonenya dengan pandangan shok. Dara di sampingnya mencoba meraih tangan Laura dan memohon sesuatu. Namun, Laura menghempaskan tangan Dara. Dara mencoba memeluk Laura namun Laura mendorong Dara dengan keras.

Laura (masa sekarang) dan Dara kecil melewati mereka berdua. Saat lewat, Laura (masa sekarang) tidak melepaskan pandangannya kepada mereka berdua. Saat itu, sambil menangis, Dara (masa lalu) melirik ke Laura (masa sekarang). Laura (masa sekarang) shok dan kaget. Laura (masa sekarang) melanjutkan perjalanannya bersama Dara kecil yang menariknya.

24. INT. RUMAH - DEPAN KAMAR DARA - DAY

CAST : LAURA, DENI, DARA REMAJA, DARA KECIL

Saat tiba di depan kamar Dara, Dara kecil terdiam. Dara kecil menoleh ke arah Laura dan memberikan gesture "sstt" dan seolah mengajak mengintip ke dalam.

Ia melihat Deni yang sedang merekam dan mencoba memperkosa Dara, dan melihat bagaimana kepala Deni dihantam oleh lampu tidur. Deni menjauh kesakitan dan memegang kepalanya, mengeluarkan darah. Deni lalu mencoba kabur bersama kameranya dan saat keluar, Deni menubruk badan Laura namun tak terasa. Laura memandang Deni dengan perasaan kaget dan tidak menyangka.

Laura terdiam sejenak, shok.

LAURA

Nggak! Nggak! Ini gak mungkin!

Ia lalu kembali ditarik ke ruang tengah

25. INT. RUMAH - RUANG TENGAH - NIGHT.

CAST : LAURA, DARA KECIL, DARA REMAJA

Di ruang tengah, Laura memberatkan tubuhnya dan berusaha untuk menolak ditarik lagi oleh Dara kecil.

(CONTINUED)

Dara kecil terdiam. Pelahan, tangan Dara kecil menggenggam dengan keras tangan Laura. Saat Laura mencoba menghentikan cengkramana Dara yang sangat keras sehingga membuatnya berlutut.

LAURA
Aaaaaargh! Lepasin!

Saat ia melirik kembali ke Dara kecil, sosoknya sudah berubah menjadi Dara saat remaja.

Perlahan, wajah Dara menoleh ke belakang dengan tatapan tajam dan menyeramkan. Laura ketakutan. Tiba-tiba sosok Dara hilang.

Laura masih merasakan sakit di tangannya. Sambil menangis histeris, ia mencoba memahami apa yang terjadi.

26. INT. KAMAR DARA - DAY

CAST : LAURA

Terlihat Laura dengan kantung mata yang bengkak dan terlihat letih, membereskan semua barang Dara dan memasukannya ke dalam sebuah kotak. Laura melakukan ini dengan tergesa-gesa dan terlihat tubuhnya tidak stabil.

27. EXT. HALAMAN BELAKANG - DAY

CAST: LAURA

Api membesar, kobaran api dari kayu dan daun kering. beberapa baju Dara dilempar oleh Laura. Api melahap baju-baju tersebut. Laura melempar baju terakhirnya dan baju tersebut terbakar secara perlahan.

Dan yang terakhir, lipstik kesayangan Dara. Ia melemparnya ke dalam kobaran api. Terlihat lipstiknya terbakar dengan perlahan. Laura menghela nafas dengan tatapan tajam kearah kobaran api.

28. INT. RUANG TENGAH - NIGHT

CAST: LAURA

Suasana ruangan nyala, beberapa lampu terlihat terang. Terdengar gemuruh petir kecil.

Laura, tertidur di sofa depan TV. TV nya masih menyala. Di depan sofa terdapat meja, Ada air putih segelas setengah isi, dan handphonenya.

(CONTINUED)

TV tersebut masih menyala, namun menampilkan layar runyek, berbunyi kresek-kresek.

ZOOMING ke TV

JEDEEEERRRR!

Tiba-tiba TV mati, seluruh ruangan juga mati, berbarengan dengan suara petir itu. Hanya ada cahaya bulan yang masuk dari luar.

Laura terbangun, ia beranjak dari sofa dan menyalakan lampu meja. Tidak nyala.

Terdengar suara decitan pintu kamar Dara yang terbuka.

Terdengar suara lipstik jatuh.

Lalu, Laura meraih Handphonenya, menyalakan fitur lampu. Cahaya tersebut menerangi apa yang di depannya. Mencari sumber suara itu. Di lantai, terdapat lipstik Dara yang terbuka. Ia lalu bergerak menyorot ke atasnya, Terlihat foto keluarga dimana wajah Laura dicoret silang memakai lipstik tersebut.

JEDEEER!

Terlihat siluet Dara dari luar tersorot cahaya petir.

Laura ketakutan. Ia langsung berlari ke arah Dapur.

29. INT. DAPUR - NIGHT

CAST: LAURA, DARA

Laura berlari cepat ke arah dapur, ia mengambil sebuah pisau, ia menggenggam pisau tersebut di tangan kanan dan menggenggam Handphonenya yang masih menyalakan senter di tangan kiri.

Di lorong, Laura melihat sosok Dara yang berdiri. Sosok Dara tersebut masuk ke kamar Dara yang pintunya terbuka.

Laura pun mengikuti Dara yang masuk ke kamarnya dari belakang.

30. INT. KAMAR DARA - NIGHT

CAST: LAURA, DARA

Suasana kamar Dara sepi, hanya ada cahaya bulan yang masuk dan suara angin malam. Laura masuk dengan keadaannya sebelumnya.

LAURA
DARA! KELUAR KAMU!

Dengan rasa takut yang menyelimuti, ia terus menantang.

LAURA
BERANI YA KAMU SAMA MAMAH!

Laura berputar-putar mencari sosok tersebut. Ia mengamati setiap sudut ruangan dengan seksama.

JEDEEER

Ketika kilat menyambar, terlihat sosok Dara di belakang Laura saat berputar.

Laura kaget, handphonenya terjatuh dan lampunya mati. Laura mundur perlahan, Ia memegang pisau dengan kedua tangannya.

Laura memandang Dara dengan ketakutan.

DARA
SEMUA INI SALAH KALIAN!

LAURA
NGGAK! NGGAK! AKU NGGAK SALAH!

Dara membuat gerakan seperti menangkis sesuatu yang didepannya.

Tiba-tiba, pisau yang digenggam Laura terlempar ke samping.

LAURA
Maafin mamah ra... Mamah gak tau...
Mamah sayang sama kamu...

Dara perlahan mendekat. Menjulurkan tangannya ke kepala Laura, mengelusnya perlahan. Laura perlahan tenang namun masih sedikit takut.

Saat petir menyambar, tangan Dara yang ada di kepala berpindah ke leher.

Dara mencekik Laura dengan penuh amarah. Terlihat wajah Laura kesulitan bernafas

(CONTINUED)

Kilat menyambar, perlahan, bersahutan.

Terlihat sosok Laura terduduk, hanya terlihat kakinya yang terkena cahaya. Namun saat petir menyambar, terlihat wajah Laura yang Matanya terbuka, wajahnya pucat pasi, mulutnya menganga dan sedikit menyender ke samping, yang memakai lipstik merah.

BLACK SCREEN.

31. INT . RUMAH LAURA - RUANG TENGAH - DAY

CAST: PELAYAT(S), DENI, ARYA

Terlihat kerumunan pelayat merubungi peti mati yang berisi Laura. Dan terlihat pula. Suasana disana menjadi sangat ambigu. Arya berada di samping peti mati dengan tangis yang tertahan.

Tiba-tiba, datang Deni dengan muka sedih, melihat mayat Laura terbujur kaku (sudah dimake up) Deni lalu duduk bersama pelayat lain. Tiba-tiba ada sebuah lipstik (dara) yang menggelinding di kakinya.

Deni mengambil lipstik tersebut dan saat dia berbalik duduk, terlihat di belakangnya ada Dara dengan wajah penuh amarah.

CUT TO BLACK

THE END